

PENYULUHAN TERKAIT PENGGUNAAN AKUN SOSIAL MEDIA, PENGURANGAN PENGGUNAAN BAHAN PLASTIK SERTA PROTOKOL KESEHATAN PADA TOKO WISNU KENCANA DI MASA PANDEMI *COVID-19*

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih^{1,*}, Komang Dibia Suwardewa²

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: ernawatiningsih.lisa@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Pandemi *COVID-19* membuat Toko Wisnu Kencana mengalami penurunan omset penjualan. Penjualan adalah sumber hidup dari suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat memperoleh laba untuk meningkatkan perusahaan. Berkurangnya jumlah konsumen menuntut pelaku UMKM untuk memasarkan produk secara maksimal. Maka penggunaan sosial media pada masa pandemi *Covid-19* ini adalah jalan untuk menarik konsumen dengan upaya memperluas target pasar dan meningkatkan omset penjualan. Berdasarkan observasi Penggunaan plastik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia. Sifatnya yang ringan dan kuat membuat plastik praktis digunakan. Disamping itu, sampah plastik dapat mengancam kesehatan dan keseimbangan lingkungan. Demikian juga dengan kantong plastik yang selalu hadir ketika ada konsumen yang berbelanja. Ternyata semakin banyak penggunaan kantong plastik memiliki dampak kepada tatanan kehidupan baik secara langsung atau pun tak langsung. Bila limbah plastik tersebut tidak didaur ulang dengan benar maka akan dibiarkan menuju laut yang tentunya dapat merusak ekosistem laut (Yannuar, 2019). Seperti pada UMKM Toko Wisnu Kencana, belum mengurangi penggunaan bahan plastik dan masih menggunakan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan. Serta penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, penggunaan handsanitizer untuk mencegah penularan *Covid-19*.

Kata kunci : Penjualan, Pemasaran, Dampak Penggunaan Bahan Plastik, Protokol Kesehatan.

ANALISIS SITUASI

Virus *COVID-19* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan yang menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia seperti batuk pilek (Kemenkes 2020). Gejala *COVID-19* yang paling umum terjadi adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah.

Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, pilek, hidung tersumbat, sakit kepala, sakit tenggorokan, konjungtivitis, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan

dan muncul secara bertahap (WHO 2020).

UMKM Toko Wisnu Kencana yang terletak di Jl. Tukad Yeh Aya No.28, Panjer, Denpasar Selatan. UMKM ini buka setiap hari pukul 08.00 sampai 21.00. UMKM Toko Wisnu Kencana menjual berbagai macam Sembako seperti beras, gula, kopi dan lain sebagainya. Selain sembako, UMKM ini juga menyediakan berbagai macam makanan ringan seperti snack dan masih banyak lainnya. Pandemi *COVID-19* membuat Toko Wisnu Kencana mengalami penurunan omset penjualan. Penjualan adalah sumber hidup dari suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat memperoleh laba untuk meningkatkan perusahaan (Hanoatubun, 2020). Berkurangnya jumlah konsumen menuntut pelaku UMKM untuk memasarkan produk secara maksimal (Dewi, 2022). Maka penggunaan sosial media pada masa pandemi *Covid-19* ini adalah jalan untuk menarik konsumen dengan upaya memperluas target pasar dan meningkatkan omset penjualan (Yulianto, 2021).

Berdasarkan observasi Penggunaan plastik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia. Sifatnya yang ringan dan kuat membuat plastik praktis digunakan. Di samping itu, sampah plastik dapat mengancam kesehatan dan keseimbangan lingkungan. Demikian juga dengan kantong plastik yang selalu hadir ketika ada konsumen yang berbelanja. Ternyata semakin banyak penggunaan kantong plastik memiliki

dampak kepada tatanan kehidupan baik secara langsung atau pun tak langsung. Bila limbah plastik tersebut tidak didaur ulang dengan benar maka akan dibiarkan menuju laut yang tentunya dapat merusak ekosistem laut (Wira, 2019). Seperti pada UMKM Toko Wisnu Kencana, belum mengurangi penggunaan bahan plastik dan masih menggunakan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan.

Menurut Zahrotun (2022) Ditengah masa pandemi *Covid-19*, seluruh masyarakat diwajibkan mengikuti aturan pemerintah dengan mematuhi protokol kesehatan, antara lain:

1. Mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir.
2. Memakai masker.
3. Menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.
4. Mengurangi interaksi.

Faktanya, masih banyak masyarakat yang kurang disiplin dalam merapkan protokol kesehatan. Padahal, dengan menaati aturan tersebut dapat melindungi diri sendiri, ataupun orang sekitar demi mencegah penularan virus *Covid-19*.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan, permasalahan yang ada di Toko Wisnu Kencana, antara lain:

1. Kurangnya penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan media sosial sebagai media promosi
2. Kurangnya penyuluhan mengenai dampak buruk

- penggunaan bahan plastik bagi lingkungan
3. Terdapat kurangnya penerapan protokol kesehatan pada konsumen yang berkunjung.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan dari permasalahan yang dialami oleh UMKM Toko Wisnu Kencana yang terkena dampak pandemi *Covid-19* saat ini. Berikut beberapa solusi yang dapat saya berikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, antara lain:

1. Membuat Media Sosial berupa Instagram agar area promosi yang dijangkau lebih luas.
2. Menyediakan kantong kain yang ramah lingkungan untuk mengganti penggunaan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan.
3. Menerapkan aturan menggunakan *hand sanitizer* untuk karyawan setelah melakukan kontak langsung dengan konsumen serta membuat aturan wajib memakai masker.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan terkait penggunaan akun sosial media, pengurangan penggunaan bahan plastik serta protokol kesehatan pada Toko Wisnu Kencana dimasa pandemi *Covid-19* yaitu dari tanggal 11 Agustus 2022 sampai dengan 10 September 2022.

Kegiatan penyuluhan terkait penggunaan akun sosial media,

pengurangan bahan plastik serta protokol kesehatan pada Toko Wisnu Kencana di masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan di Toko Wisnu Kencana yang beralamat di Jalan Tukad Yeh Aya No. 28, Panjer, Denpasar Selatan, Bali.

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan terkait penggunaan akun sosial media, pengurangan bahan plastik serta protokol Kesehatan pada Toko Wisnu Kencana di masa pandemi *Covid-19*, yaitu:

1. Melakukan pendampingan pada saat pembuatan akun sosial media.

Hal pertama yang dilakukan adalah dengan mendampingi dalam merancang pembuatan akun sosial. Pendampingan yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan pada *owner* bagaimana cara menggunakan media sosial yang telah dibuat. Karena bisa dikatakan *owner* kurang paham mengenai teknologi, tentunya edukasi membantu promosi dilaksanakan secara berkala mulai dari proses pengenalan *marketplace*, kemudian cara menggunakan *marketplace*.

2. Melakukan pendampingan untuk menggunakan kantong kain

Dalam proker ini yang dilakukan adalah melakukan pendampingan untuk menggunakan kantong kain yang memberi kesan ramah lingkungan terhadap konsumen

yang berbelanja, dari sebelumnya yang masih menggunakan kantong plastik.

3. Menerapkan protokol kesehatan pada karyawan dan konsumen yang berkunjung

Untuk menerapkan aturan protokol kesehatan di masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan dengan kegiatan menggunakan *hand sanitizer*. Sementara itu, untuk penerapan protokol kesehatan pada konsumen dilakukan dengan wajib menggunakan masker dan memakai *hand sanitizer*. Penerapan protokol kesehatan ini dilakukan selama periode 01 – 10 September 2022 yang berguna untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.

Dalam menerapkan metode pelaksanaan tersebut adapun beberapa tahapan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan penyuluhan terkait penggunaan akun sosial media, pengurangan penggunaan bahan plastik serta protokol kesehatan pada Toko Wisnu Kencana dimasa pandemi *Covid-19*, adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah observasi secara langsung dengan mendatangi lokasi Toko Wisnu Kencana kemudian melakukan wawancara dengan *owner* agar mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra akibat dampak pandemi *Covid-19*.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiapkan bahan yang akan digunakan sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang dialami. Hal yang dilakukan adalah Tindakan seperti menyiapkan bahan untuk membuat akun sosial media, menyiapkan tas belanja kain dan menyiapkan *hand sanitizer* yang akan di berikan pada pegawai dan konsumen yang datang.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, tahap pelaksanaan program kerja dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi Toko Wisnu Kencana dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan *owner* dan karyawan terkait mengenai program kerja yang dijalankan apakah sudah berjalan dengan baik dan mungkin masih ada beberapa kekurangan dalam melakukan kegiatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman mengenai ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal penyuluhan terkait penggunaan akun sosial media, pengurangan bahan plastik serta protokol kesehatan pada Toko Wisnu Kencana di masa pandemi *Covid-19*

ini telah berhasil ditingkatkan melalui program sosialisasi dan pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam hal penyuluhan terkait penggunaan akun sosial media, pengurangan bahan plastik serta protokol kesehatan pada Toko Wisnu Kencana di masa pandemi *Covid-19*, terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun faktor-faktor tersebut, yaitu:

1. Faktor Pendukung Kegiatan
 - a. Adanya dukungan dari *owner* dan karyawan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.
 - b. Tersedianya fasilitas yang mendukung seperti koneksi internet yang lancar dan beberapa fasilitas lainnya.
2. Faktor Penghambat Kegiatan
 - a. Terdapat karyawan yang masih kebingungan terkait penggunaan media sosial berupa instagram yang digunakan.
 - b. Beberapa konsumen yang berkunjung masih bersikap acuh pada penerapan protokol kesehatan yang semestinya dijalankan.

Keikutsertaan partisipasi karyawan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan sebagai berikut, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan serta memberikan hal yang berdampak positif yaitu dapat dilihat dari tingginya kehadiran dari karyawan untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Mengurangnya penggunaan kantong plastik karena sudah diberikan kantong kain yang bisa dipakai ketika konsumen ingin berbelanja.
3. Partisipasi juga terlihat dari konsumen yang berkunjung karena sudah menerapkan protokol kesehatan seperti tetap memakai masker dan penggunaan *hand sanitizer*, walaupun terkadang masih terdapat konsumen yang masih bersikap cuek pada protokol kesehatan untuk mencegah *Covid-19*.

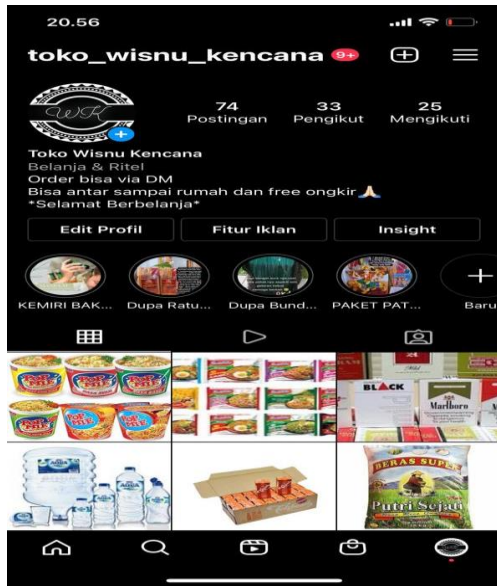
Dengan adanya partisipasi dari karyawan dan konsumen tersebut diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan serta mencegah penularan *Covid-19*.

Pencapaian realisasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat sebagai berikut :

1. Melakukan pembuatan akun sosial media berupa Instagram.
Membuat akun sosial media berupa instagram agar memudahkan untuk melakukan pemasaran.



Gambar 1. Memberikan penjelasan kepada *owner* bagaimana cara menggunakan media sosial



Gambar 2. Melakukan pemasaran melalui media sosial Instagram

2. Melakukan penyuluhan agar dapat mengurangi penggunaan kantong plastik.
Memberikan kantong kain agar dapat mengurangi penggunaan kantong plastik.



Gambar 3. Memberikan penyuluhan tentang penggunaan kantong kain yang ramah lingkungan



Gambar 4. Memberikan kantong kain kepada konsumen agar dapat mengurangi penggunaan kantong plastik)

3. Menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi *Covid-19* di Toko Wisnu Kencana
Menerapkan aturan menggunakan *hand sanitizer* untuk karyawan setelah melakukan kontak dengan konsumen serta membuat aturan wajib memakai masker dan *hand sanitizer* saat konsumen berbelanja.



Gambar 5. Menerapkan protokol kesehatan kepada konsumen yang datang



Gambar 6. Menggunakan *handsanitizer* setelah melakukan kontak langsung dengan konsumen

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan di Toko Wisnu Kencana, mengalami kesulitan dalam melakukan pemasaran, masih banyaknya penggunaan kantong plastik yang dapat merusak lingkungan, serta adanya masalah penerapan protokol kesehatan yang masih sering diabaikan. Hal ini dilakukan dengan cara, yaitu:

- 1) Membuat akun sosial media berupa instagram agar memudahkan untuk melakukan pemasaran.
- 2) Memberikan kantong kain agar dapat mengurangi penggunaan kantong plastik.
- 3) Menerapkan aturan menggunakan *hand sanitizer* untuk pegawai setelah melakukan kontak dengan konsumen serta membuat aturan wajib memakai masker dan *hand sanitizer* saat konsumen berbelanja.

Adapun saran yang dapat diberikan diharapkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah terealisasi, Pihak Toko Wisnu Kencana memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas kinerja dari karyawannya, seperti penggunaan sosial digunakan secara efektif karena bisa melakukan pemasaran yang lebih luas, pentingnya pengurangan bahan plastik seperti kantong plastik serta penerapan protokol kesehatan juga perlu diperhatikan dan perlu ditingkatkan untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Sukma., dkk. 2022. "Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Pada Masa Pandemi *Covid-19*". Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 6, Nomor 1, Halaman 230-239. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Medan.
- Hanoatubun, Silpa. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns Journal*. Vol. 2, No.1
- Kementrian Kesehatan. (2020). Virus COVID-19. Diakses 22 Maret 2022, available on <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>.

- Wira, Yannuar. (2019). Dampak Sedotan Plastik Terhadap Lingkungan dan Kesehatan di Indonesia. Diakses 19 Mei 2019, available on <https://www.kompasiana.com/yannuarwira0275/5cdf31f595760e77d70ada46/d-ampak-sedotan-plastik-terhadap-lingkungan-dan-kesehatan-di-indonesia>.
- World Health Organization. (2020). Coronavirus. Diakses 22 Maret 2022, available on <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Yulianto Putra, Edy., dkk. 2021. "Penerapan Protokol Kesehatan *Covid-19* Di Umkm Salon Novena". Jurnal. Volume 3 Nomor 1. Universitas Internasional Batam.
- Zahrotun, Nisak., dkk. 2022. "Efektifitas Penyuluhan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Sebagai Upaya Pencegahan *Covid-19*". Jurnal Cakrawala Promkes. Vol. 4, No. 1. Universitas Ahmad Dahlan. Jawa Tengah, Indonesia.